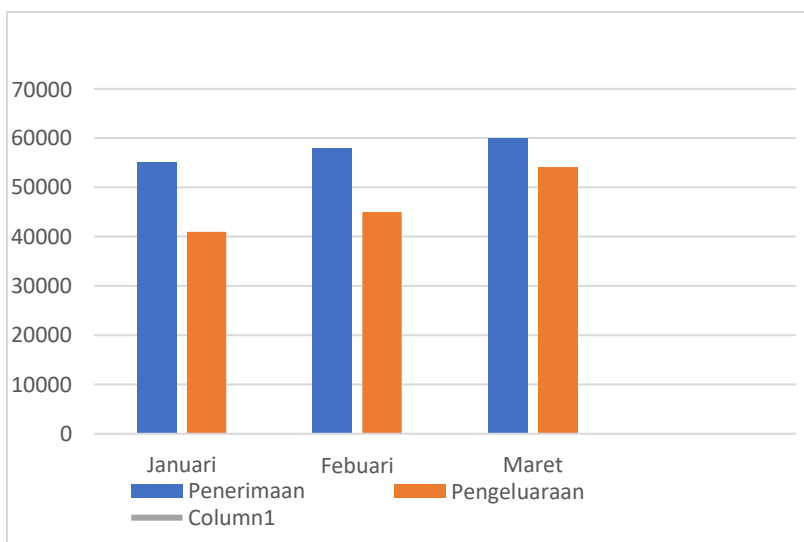


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Di era saat ini, teknologi berkembang sedemikian pesatnya, didukung oleh peranan komputer dalam pengolahan data maupun informasi, hal ini dikarenakan kebiasaan manusia yang mudah jenuh dan lambat dalam melakukan pengolahan data dalam jumlah yang besar, adanya komputer sangat dibutuhkan untuk membantu manusia melakukan pengolahan, perhitungan, sampai analisa terhadap data dan informasi. Informasi merupakan darah dan elemen penting dalam menjaga kelangsungan operasional suatu organisasi, hal ini menunjukkan betapa pentingnya informasi bagi suatu organisasi, termasuk perusahaan. Informasi merupakan darah dan elemen penting dalam menjaga kelangsungan operasional suatu organisasi, hal ini menunjukkan betapa pentingnya informasi bagi suatu organisasi, termasuk perusahaan. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mendukung semua fungsi akuntansi dan berbagai kegiatan termasuk auditing, akuntansi keuangan dan pelaporannya, manajerial atau manajemen akuntansi dan pajak (Darmuji dan Febriansyah, 2021, 01). Informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas pada Gambar 1.1.



Sumber: CV Jurai Muda Utama. 2024

Gambar 1.1 Penerimaan dan Pengeluaran Kas Periode Januari – Maret 2024

Peningkatan penerimaan kas pada perusahaan ini terus meningkat di setiap bulannya. Suatu perusahaan yang memiliki sistem informasi yang baik akan sangat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan, dan menentukan strategi bisnis sesuai dengan bidang usahanya. Hal ini akan meningkatkan eksistensinya dalam persaingan dunia bisnis, namun hingga saat ini terdapat banyak perusahaan yang masih menerapkan sistem manual dalam pengolahan data transaksi sampai pembuatan laporan kepada pihak manajemennya untuk kepentingan internal maupun eksternal perusahaan.

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan untuk menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, akurat dan lengkap (Anastasia dan Reda, 2022, 02). Tanpa menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi usaha masih dapat berlangsung, namun dalam pengolahan data transaksinya masih sering terjadi kesalahan yang disebabkan faktor manusia (*human error*), padahal laporan yang akan dibuat bergantung pada hasil pemasukan data tersebut. Kesalahan ini dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang kurang tepat bagi perusahaan itu. Perancangan aplikasi menggunakan database *Miccrosoft Acces* 2016 dapat mempermudah perusahaan dalam pencatatan arus kas perusahaan dan mampu menghasilkan informasi yang lebih akurat dan lebih lengkap (Efendi, 2023, 02). Dengan adanya sistem informasi juga mampu menghasilkan laporan penerimaan dan pengeluaran kas lebih cepat, tepat dan akurat, jika terus dilakukan perbaikan dan perawatan sistem informasi yang telah dibuat, diharapkan proses pencatatan data transaksi menjadi lebih mudah dan minim kesalahan. Serta dapat memenuhi kebutuhan perusahaan yang semakin berkembang kedepannya (Novyanti,dkk, 2022, 03).

CV Jurai Muda Utama merupakan suatu usaha yang bergerak dibidang jasa yang memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk dapat mengurus Pajak, mengurus SIM dan mutasi kendaraan perusahaan ini mempunyai 5 cabang perusahaan kota Prabumulih sebagai kantor pusat. Selama tiga bulan terakhir, penerimaan dan pengeluaran kas di perusahaan ini cukup meningkat, namun dikarenakan pencatatannya masih secara manual maka hasil catatan dari laporan transaksi penerimaan dan pengeluaran kasnya sering kali mengalami kesalahan

hingga kehilangan data. Pada saat terjadinya permasalahan tersebut, pihak manajemen perusahaan seringkali kesulitan untuk menghitung dan membandingkan laba yang diperoleh selama periode tertentu.

CV Jurai Muda Utama memiliki karyawan pada bagian administrasi yang cukup mumpuni dalam mengoperasikan komputer, sehingga dapat menjalankan program atau sistem informasi akuntansi yang dirancang untuk membuat pekerjaan di CV Jurai Muda Utama menjadi lebih efektif dan efisien. Transaksi yang dilakukan dalam penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan secara tunai dan dalam proses pengolahan data transaksi penerimaan dan pengeluaran kas di perusahaan ini masih tergolong sederhana dimana masih menggunakan sistem manual, yang berarti dalam pencatatan data transaksi kas masuk dan kas keluarnya masih dalam pembukuan sederhana dan dibantu dengan *microsoft word* sebagai alat bantu pencatatan penerimaan untuk setiap bulanya. Hal ini membuat pengolahan data menjadi kurang efektif dan efisien serta sering terjadi kesalahan dalam pencatatan. Masalah – masalah yang sering terjadi akibat penerapan sistem manual tersebut yaitu kesalahan pencatatan transaksi, laporan yang kurang akurat, terjadinya kehilangan data transaksi kas masuk dan kas keluar serta sulitnya melakukan pencarian data transaksi

Proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan ini masih tergolong sederhana. Sehingga rentan terjadi kesalahan yang dilakukan oleh karyawan apalagi jika data yang dihitung relatif banyak dan tidak adanya aplikasi khusus yang memudahkan dalam penghitungan penerimaan dan pengeluaran kas. Pencatatan yang dilakukan belum memiliki kelompok akun tertentu, sehingga kerap terjadi kebingungan dalam pencarian data dan menyebabkan waktu pencarian data historis membutuhkan waktu yang lama. Dalam hal ini perusahaan menyusun laporan arus kas setiap bulannya masih secara sederhana sehingga kas bersih yang diperoleh belum terlihat secara jelas dan detail

Perkembangan sebuah perusahaan akan selalu menyebabkan banyak dan kompleksnya transaksi yang di lakukan. Hal ini membutuhkan proses data yang cepat agar transaksi tersebut dapat segera di olah menjadi informasi. Informasi tersebut adalah informasi yang akurat, relevan, lengkap dan tepat waktu merupakan

sallah satu kebutuhan penting bagi perusahaan dalam usaha mewujudkan tujuannya. Informasi memadai di perlukan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat sesuai dengan kondisi dan aktivitas perusahaan. Pengelolaan informasi yang kurang dapat di andalkan dapat menimbulkan manajemen salah membaca kondisi serta aktivitas perusahaan dan akhirnya mengambil keputusan yang tidak tepat sasaran.

Berdasarkan permasalahan yang didapat, CV Jurai Muda Utama membutuhkan sebuah solusi untuk mengembangkan sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang telah ada. Dalam hal ini, sistem berbasis database menggunakan *Microsoft Access* dapat menjadi jawabannya. *Microsoft Access* memiliki beberapa kelebihan berupa biaya penanganan yang murah serta mudah dipelajari dalam pengoperasiannya. Nantinya, aplikasi ini dapat menggambarkan informasi berupa laporan arus kas CV Jurai Muda Utama setiap bulannya. Penulis tertarik untuk membuat laporan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas ini dengan judul **“Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis *Microsoft Access* Pada CV Jurai Muda Utama Prabumulih.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang penulis angkat ialah sebagai berikut: “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada CV Jurai Muda Utama Prabumulih?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada hal-hal perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan *Microsoft Access* pada CV Jurai Muda Utama. Perancangan ini menghasilkan output berupa laporan penerimaan kas, laporan pengeluaran kas, serta laporan arus kas pada bulan Januari 2024 s/d Maret 2024 menggunakan *Microsoft Acces*

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Memperbaiki sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran yang lama secara manual agar beralih ke sistem terkomputerisasi
2. Merancang sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas secara terkomputerisasi menggunakan *Microsoft Access* untuk mempermudah perusahaan dalam mengelola kas agar lebih efektif dan efisien

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Dapat menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan mengenai bidang ilmu sistem informasi akuntansi, khususnya dalam pembuatan aplikasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas ini dapat diaplikasikan di CV Jurai Muda Utama sehingga dapat mempermudah mengatasi masalah pencatatan selama ini.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau langkah seperti apa yang diambil dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data (Sugiyono, 2017:137), pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup,

sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar.

4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan pengertian di atas, maka metode yang digunakan penulis adalah observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung kegiatan yang berkaitan dengan pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas pada CV Jurai Muda Utama. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara langsung kepada pemilik Perusahaan ini dan mendapatkan beberapa dokumen berupa *nota* kas masuk dan kas keluar dan catatan yang berisi laporan sederhana mengenai transaksi kas masuk dan kas keluar yang dilakukan oleh perusahaan ini.

Sumber data merupakan subyek yang menerangkan darimana data diperoleh. Sumber data (Sugiyono,2017:137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data di CV Jurai Muda Utama. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara langsung dengan pihak CV Jurai Muda Utama.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Agar memberikan gambaran yang jelas, yang akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan

masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdapat uraian mengenai teori teori yang digunakan sebagai bahan pembahasan. Teori teori yang diuraikan antara lain adalah pengertian, tujuan, manfaat, dan karakteristik terkait sistem informasi akuntansi, sistem penerimaan kas, sistem pengeluaran kas, laporan arus kas, *Microsoft Access* dan pengembangan sistem.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai hal hal yang berhubungan dengan gambaran umum CV Jurai Muda Utama yaitu sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada CV Jurai Muda Utama dan daftar penerimaan dan pengeluaran kas.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan mengupas mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan *Microsoft Access* 2016 pada CV Jurai Muda Utama.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi CV Jurai Muda Utama.